

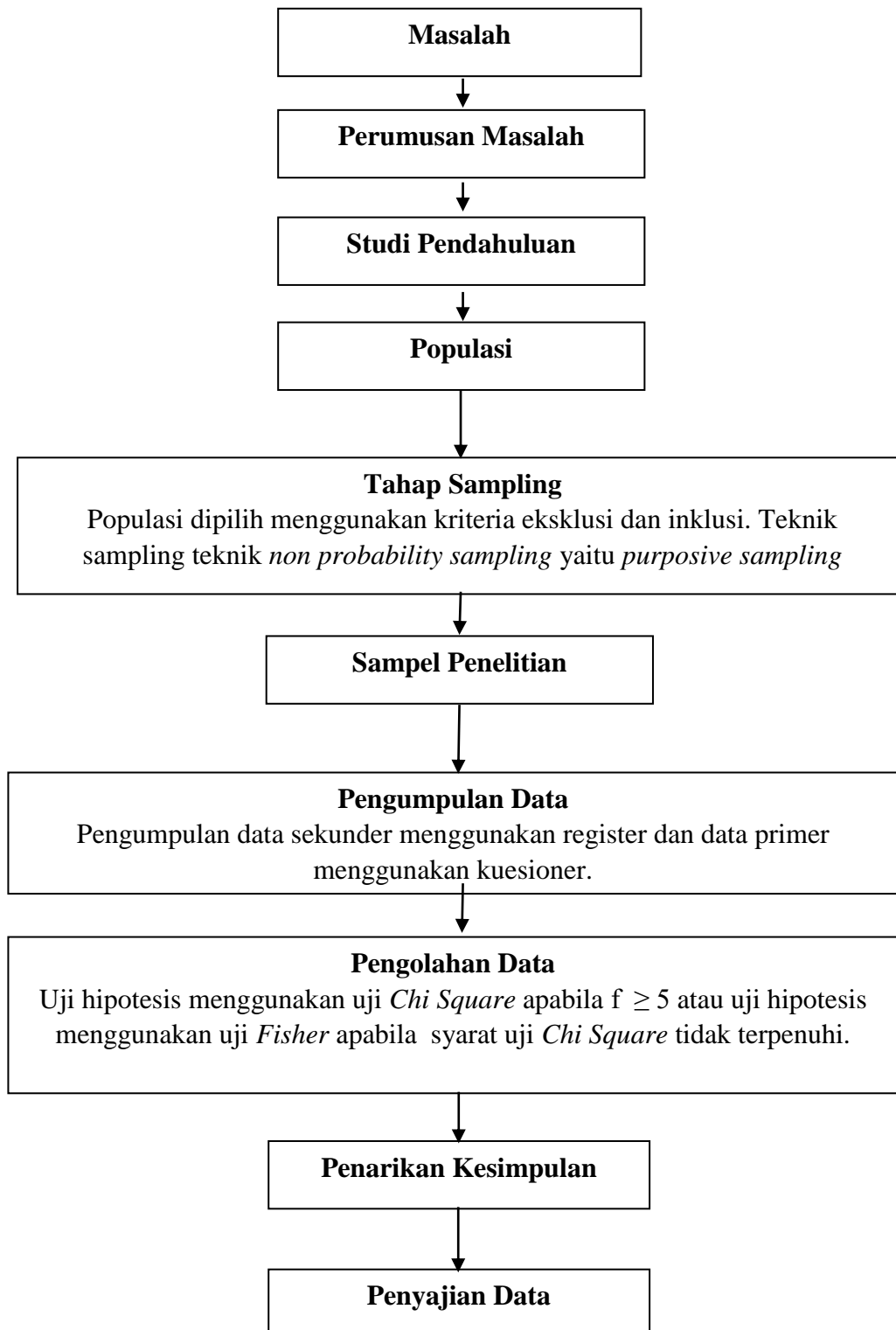
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analitik korelasional dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* merupakan penelitian dengan melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat tertentu (Sastroasmoro dan Ismael, 2008). Penelitian *cross sectional* lebih rinci dijelaskan sebagai suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek secara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Data terkait variabel bebas yaitu pengetahuan WUS tentang kanker serviks dan variabel terikat yaitu keikutsertaan WUS melakukan pemeriksaan IVA dalam penelitian ini telah diamati dalam waktu yang bersamaan.

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Manggis I. Pertimbangan pemilihan lokasi penelitian karena berdasarkan data register pemeriksaan IVA di Puskesmas Manggis I, angka keikutsertaan pemeriksaan IVA tahun 2017 rendah yaitu 374 dari total 6568 WUS. Terdapat total 10 pasien di tahun 2017 dengan hasil pemeriksaan IVA positif terdapat lesi pra kanker. Hasil studi pendahuluan oleh peneliti juga menunjukkan, pengetahuan masyarakat tentang kanker serviks dan keikutsertaan pemeriksaan IVA masih kurang. Penelitian ini dikhususkan di Desa Antiga Kelod, Manggis, Karangasem. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan 23 April – 4 Juni 2018.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur yang berada di wilayah kerja Puskesmas Manggis I khususnya Desa Antiga Kelod.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian ini. Adapun kriteria inklusi yang dimaksud antara lain:

- a. Wanita berumur 21-40 tahun.
- b. Sudah menikah.

- c. Wanita dengan pendidikan minimal SMP.
- d. Wanita usia subur yang berdomisili di Desa Antiga Kelod (wilayah kerja Puskesmas Manggis I).
- e. Bersedia menjadi responden dan telah menandatangani lembar persetujuan.
- f. Bisa membaca dan menulis.

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini antara lain:

- a. Wanita yang positif kanker serviks atau mengalami perdarahan abnormal.
- b. Ibu hamil.
- c. Wanita usia subur dengan alamat yang tidak dapat ditemukan saat penelitian dilakukan.
- d. Wanita usia subur yang mengundurkan diri selama penelitian berlangsung.

3. Jumlah dan besar sampel

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini satu sampel. Besar sampel diketahui dengan menggunakan rumus besar sampel penelitian analitik korelatif berikut (Saryono dan Anggraeni, 2013).

$$n = \left\{ \frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{0,5 \operatorname{Ln} \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right\}^2 + 3$$

Keterangan:

- n = Besar sampel
- Z_α = Nilai Z pada derajat kemaknaan (95% = 1,96)
- Z_β = Tingkat kuasa atau kekuatan yang diinginkan (80% = 0,84)
- r = Nilai r dalam Andriyani dan Rohmah (2015) = 0,423

Besar sampel yang diperoleh berdasarkan rumus diatas yaitu 42 sampel. Untuk mengantisipasi *dropout* maka masing-masing jumlah sampel ditambahkan 10% yaitu 5 sampel sehingga jumlah besar sampel menjadi 47 sampel (penghitungan besar sampel terlampir).

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini dipilih sesuai dengan kriteria eksklusi dan inklusi sehingga diperoleh sampel penelitian.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu keikutsertaan WUS melakukan pemeriksaan IVA yang diperoleh dari register pemeriksaan IVA yang terdapat di Unit KB/Kespro Puskesmas Manggis I. Data responden yang mengikuti pemeriksaan IVA telah dikonfirmasi dengan data di buku register pemeriksaan sebagai bukti WUS benar-benar melakukan pemeriksaan IVA.

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber data dan dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa pengetahuan WUS tentang kanker serviks dan deteksi dini dengan pemeriksaan IVA. Data primer tersebut telah diperoleh dengan memberikan kuesioner kepada responden dan telah diisi oleh responden. Kuesioner secara umum berisi pertanyaan tentang biodata responden, pengetahuan

tentang kanker serviks, deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA dan keikutsertaan melakukan pemeriksaan IVA.

2. Cara pengumpulan data

Adapun cara pengumpulan data yang telah dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang kanker serviks dan keikutsertaan WUS melakukan pemeriksaan IVA adalah dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data sekunder dikumpulkan dengan mendapatkan data keikutsertaan pemeriksaan IVA di register pemeriksaan IVA dari Unit KB/Kespro Puskesmas Manggis I. Data primer diperoleh dengan memberikan kuesioner pada WUS yang menjadi responden. Kuesioner berisi 21 butir pertanyaan terkait data primer yang diperlukan.

Berikut ini diuraikan cara pengumpulan data yang telah dilakukan pada penelitian ini.

a. Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian. Ijin penelitian diajukan ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Direktorat Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar untuk mendapatkan *ethical clearance*. Ijin penelitian juga diajukan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali. Ijin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali kemudian diteruskan ke Pihak Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karangasem. Ijin penelitian dari Pihak Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karangasem kemudian dibawa ke Puskesmas Manggis I dan Kantor Perbekel Antiga Kelod sebagai tanda bukti resmi ijin penelitian.

- b. Peneliti kemudian melapor ke Puskesmas Manggis I dan Perbekel Antiga Kelod. Peneliti mendapatkan ijin melaksanakan penelitian secara resmi dan dapat melakukan penelitian.
- c. Peneliti mengumpulkan data bersama dua orang enumerator yang berkesempatan membantu penelitian ini. Enumerator telah diberikan penjelasan terlebih dahulu agar memahami prosedur pengumpulan data sebelum melakukan penelitian.
- d. Peneliti dan enumerator mencari data WUS yang mengikuti pemeriksaan IVA di Puskesmas Manggis I melalui buku register pemeriksaan IVA. Peneliti kemudian memberikan penjelasan sebelum persetujuan dan surat persetujuan menjadi responden sebagai tanda bersedia menjadi responden penelitian ini.
- e. Responden yang bersedia telah diberikan kuesioner dan diisi untuk mengetahui pengetahuan WUS tersebut tentang kanker serviks.
- f. Hasil yang diperoleh kemudian diseleksi. Beberapa data responden yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi telah dikeluarkan dari data penelitian. Peneliti kemudian melakukan pengolahan data yaitu *editing*, *coding*, *prossesing* dan *cleaning*. Data kemudian dianalisis dengan bantuan program komputer dan ditarik kesimpulan.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen dalam penelitian digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Instrumen dalam penelitian ini kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data primer yaitu pengetahuan WUS tentang kanker serviks dan data sekunder yaitu keikutsertaan WUS melakukan pemeriksaan IVA. Keikutsertaan WUS melakukan pemeriksaan IVA di *cross check* dengan register

pemeriksaan IVA di Puskesmas Manggis I. Instrumen dalam penelitian ini telah menggunakan kuesioner dengan rincian sebagai berikut.

a. Kuesioner yang telah digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini terdiri dari 21 pertanyaan. Terdapat enam pertanyaan terkait data umum responden, 13 pernyataan terkait variabel pengetahuan dan dua pertanyaan terkait keikutsertaan pemeriksaan IVA. Pernyataan-pernyataan tersebut merupakan representatif dari variabel-variabel yang diteliti. Pertanyaan terkait pengetahuan WUS yaitu pengertian kanker serviks, gejala, penyebab, faktor risiko, cara pencegahan, deteksi dini, dan pemeriksaan IVA. Terdapat dua pertanyaan terkait keikutsertaan WUS melakukan pemeriksaan IVA dan jumlah pemeriksaan IVA.

b. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan variabel-variabel yang diteliti oleh peneliti yaitu variabel pengetahuan WUS dan keikutsertaan pemeriksaan IVA.

c. Kuesioner ini telah diuji coba validitasnya secara internal dan eksternal. Uji validitas internal dengan konsultasi dengan dosen pakar (*judges*). Uji validitas eksternal dengan uji coba di wilayah kerja Puskesmas Manggis II khususnya Desa Pesedahan. Kuesioner diuji coba pada 12 responden kemudian data dianalisis dengan program komputer. Uji reliabilitas juga dilakukan dengan program komputer. Hasil analisis menunjukkan kuesioner *reliable*, terdapat beberapa soal tidak *valid*. Soal yang tidak *valid* telah dikonsultasikan kepada *judges* untuk diperbaiki.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Editing

Pengolahan data pada tahap *editing* merupakan tahap mengkaji dan meneliti data yang terkumpul. Peneliti telah memastikan data lengkap, dapat dibaca, tidak rusak, dan dapat dianalisis.

b. Coding

Tahap pengolahan data *coding* merupakan tahap memberikan kode pada data yang telah melalui proses *editing* untuk mengelompokkan data sehingga memudahkan *entry data* ke dalam komputer. Peneliti telah memberikan kode berupa angka pada data-data yang akan digunakan untuk memudahkan pengolahan data. Koding berupa angka nol diberikan pada jawaban responden pada pertanyaan terkait pengetahuan kanker serviks yang salah. Koding satu diberikan pada jawaban responden yang benar. Koding nol juga diberikan pada data WUS yang tidak melakukan pemeriksaan IVA dan koding satu pada data WUS yang melakukan pemeriksaan IVA. Koding membantu memudahkan peneliti dalam mengelompokkan data pengetahuan WUS dan keikutsertaan WUS. Koding juga membantu memudahkan proses memasukkan data ke program komputer.

c. Processing

Tahap pengolahan data selanjutnya adalah *processing* yaitu melakukan *entry data* ke dalam program komputer. Peneliti telah menggunakan bantuan program komputer untuk pengolahan data. Data yang telah dimasukkan ke program komputer diberikan kode kemudian dianalisis.

2. Analisis data

a. Uji normalitas data

Uji normalitas data pada penelitian ini (besar sampel < 50) adalah uji *Saphiro Wilk* (Dahlan, 2005). Kriteria normal pada uji ini adalah nilai $p > 0,05$. Nilai p variabel pengetahuan WUS pada penelitian ini setelah dilakukan uji normalitas adalah 0,018. Adapun hasil uji normalitas menunjukkan bahwa sebaran data penelitian ini adalah sebaran data tidak normal. Pengelompokan data variabel pengetahuan WUS menggunakan median. Median untuk data pengetahuan WUS adalah 11. Data dengan nilai 11 ke atas, masuk ke kategori pengetahuan yang baik. Data dengan nilai di bawah 11, masuk ke kategori pengetahuan yang kurang.

b. Analisis univariat

Analisis univariat adalah menganalisis tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase tiap variabel menurut Notoatmodjo dalam Novitasari (2015). Untuk dapat mengetahui distribusi persentase tingkat pengetahuan WUS dan keikutsertaan WUS melakukan pemeriksaan IVA digunakan rumus menurut Riwidikdo dalam Novitasari (2015) yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase

f = Frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden

n = Jumlah responden

Adapun kategori pengetahuan yang digunakan antara lain:

- 1) Baik : hasil di atas median yaitu 11 ke atas
- 2) Kurang : hasil di bawah median yaitu di bawah 11

Sedangkan untuk kategori dari keikutsertaan WUS melakukan pemeriksaan IVA dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Tidak ikut : belum pernah mengikuti pemeriksaan IVA
- 2) Ikut : mengikuti pemeriksaan IVA 1 kali atau lebih

c. Analisis bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui hubungan dua variabel yaitu antara pengetahuan WUS tentang kanker serviks dengan keikutsertaan WUS melakukan pemeriksaan IVA. Adapun uji hipotesis penelitian ini adalah uji *Chi Square* (χ^2), dengan tidak menggunakan syarat sebaran data. Nilai kemaknaan pada uji ini adalah nilai $p < 0,05$. Adapun syarat uji *Chi Square* adalah tidak terdapat nilai *expected count* kurang dari 5 sebanyak 20% atau lebih telah terpenuhi.

G. Etika Penelitian

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for persons*)

Aplikasi prinsip menghormati martabat manusia pada penelitian ini adalah peneliti telah memberikan penjelasan sebelum persetujuan dan *informed consent*. Peneliti telah menjelaskan kepada responden mengenai penelitian yang dilakukan. Peneliti kemudian meminta persetujuan kepada responden terkait hal yang dilakukan dengan meminta tanda tangan responden. Tanda tangan responden menunjukkan responden setuju, sehingga tidak ada tuntutan dikemudian hari.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Aplikasi asas kerahasiaan pada penelitian ini adalah kerahasiaan responden dijaga dengan cara tidak mencantumkan nama responden (*anonymity*), namun menggunakan inisial. Lembar pengumpulan data hanya diisi dengan inisial responden dan nomor kode. Hanya data terkait karakteristik responden, pengetahuan WUS dan keikutsertaan WUS melakukan pemeriksaan IVA yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

3. Asas kemanfaatan (*beneficence*)

Aplikasi asas kemanfaatan pada penelitian ini adalah penelitian dilakukan apabila manfaat yang diperoleh lebih besar daripada risiko atau dampak negatif yang dapat terjadi. Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian agar dapat bermanfaat bagi semua pihak. Hasil penelitian ini diberikan kepada pihak Puskesmas Manggis I agar dapat di menjadi acuan dalam membuat program pemantapan promosi kesehatan reproduksi khususnya pemeriksaan IVA.

4. Keadilan (*justice*)

Aplikasi asas keadilan pada penelitian ini adalah peneliti telah memperlakukan semua responden penelitian dengan adil dengan tidak membedakan perlakuan yang diberikan kepada semua responden. Peneliti tidak memandang perbedaan suku, agama, ras maupun budaya.